

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif digunakan oleh peneliti dikarenakan sangat serasi dengan masalah yang akan diteliti, sebab penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi yang data nya berupa langsung dari lapangan yang perlu diaamati.<sup>19</sup> Menurut Moelong, definisi penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang memiliki fungsi dan tujuan untuk mengetahui fenomena apa yang telah dialami subjek penelitian secara *holistic* dengan penyampaian secara deskriptif, memiliki makna dan dapat dipahami dengan menggunakan metode ilmiah. Dari berbagai informasi yang sudah dikumpulkan oleh berbagai metode metode ilmiah dapat dijadikan pedoman untuk diteliti.<sup>20</sup>

Jenis Penelitian studi kasus di pilih peneliti sebagai jenis penelitian sebab peneliti langsung menuju sumber informasi di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Nganjuk. Penelitian ini secara terpusat pada BRISyariah KCP Nganjuk sebagai objek yang utama dan dikaji secara mendalam untuk mendapat realita dan informasi yang valid sehingga peneliti akan mendapatkan berbagai macam data yang diperoleh secara utuh. Subjek penelitiannya pun bisa dari sumber informan dan juga dokumen, serta dokumentasi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

<sup>20</sup> *Ibid*, 4.

<sup>21</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press. 2015), 24.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keberadaan peneliti merupakan hal fundamental yang jika menggunakan penelitian kualitatif sebab peneliti merupakan instrument dasar, selain itu peneliti juga sebagai pokok dalam kehadiran penelitian untuk mendapatkan sumber informasi secara langsung. Peneliti dalam hal ini meneliti langsung di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk, selain mengambil informasi peneliti juga memastikan atau dengan kata lain *re check* ulang terhadap narasumber yang sudah kompeten di tempat, hingga peneliti sudah merasa cukup dengan segala informasi dan menuju selanjutnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pengamatan dan praktek di lapangan sudah dilakukan peneliti waktu peneliti melakukan program kampus yakni melaksanakan praktek Perbankan Syariah atau magang di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk. Prosesnya hanya satu bulan, dan selama itu pula sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar objek yang berlokasi Nganjuk yang beralamat di Jl. Yos Sudarso Payaman No. 15C, Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk, Jawa Timur Kode Pos 64418.

## **D. Sumber Data**

Berdasarkan pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer ialah Informasi yang cara mendapatkannya secara langsung terhadap pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian yang dikerjakan dengan kata lain data primer langsung di dapat dari informan yang kompeten sudah tidak diragukan lagi keahliannya dan sebagai narasumber dalam penelitian ini ialah Kepala BRISyariah KCP Nganjuk, *Branch Of Supervisor , Acount Officer Mikro.*

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang di dapat selain dari sumber utama atau data primer, jadi dalam pencarian informasi peneliti tidak terikat dengan subjek penelitian. Data Sekunder ini diperlukan sebagai penunjang terhadap data primer dengan kata lain sebagai pelengkap yang akan melengkapi, sehingga data lebih valid. Sumber dari data sekunder bisa berasal dari dokumen dokumen, jurnal dan lain-lain.

### **E. Sumber Data**

Sumber informasi data merupakan subjek darimana sebuah informasi di dapatkan agar memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi data data yang di dapatkan. Lalu semua data masih belum di tata karena data masih mentah maksudnya yaitu masih berupa kata, kalimat yang belum di rangkai menjadi informasi yang jelas dan rapi. Namun, data benar benar kredibel dan factual yang diperoleh dari sumber lain lain.<sup>22</sup>

Pembagian sumber data dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1. *Person*

*Person* yaitu penggalan sumber informasi data yang dapat di gali menggunakan sesi wawancara dengan data lisan untuk mengetahui jawaban yang valid dengan pemateri nya yaitu Pimpinan BRI Syariah KCP Nganjuk dan *Account Officer* Mikro.

#### 2. *Place* (tempat)

Informasi yang tersedia yang berada di tempat yaitu berada di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Nganjuk yang dijadikan objek penelitian dan memahami bagaimana budaya organisasi yang tertanam dalam kantor.

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

### 3. *Paper*

*Paper* merupakan sumber informasi yang penyajian datanya berupa kalimat-kalimat, simbol-simbol yang tertata, penyajian data nya seperti : visi misi, profil sejarah, organisasi , macam-macam produk, berkas pembiayaan mikro.

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah struktur mencari dan mengumpulkan segala jenis data yang berhubungan dengan materi sebagai salah satu metode prosedur dalam menyusun data. Tujuannya untuk mengungkapkan fakta tentang variable-variable yang diteliti dengan menggunakan metode dan tindakan yang efisien dan akurat.<sup>23</sup> Setelah data terkumpul maka akan dapat mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dan bisa menjawab dari masalah yang dibahas. Oleh karena itu diperlukan metode sebagai berikut ini :

#### 1. Observasi

Observasi Dalam penelitian ini memakai prosedur observasi yang tidak terstruktur atau dikenal observasi eksperimental yang bisa diartikan bahwa peneliti tidak membatasi jenis data yang diambil jadi segala data perlu dicatat dan diambil sehingga nanti dapat mengambil data mana saja yang dibutuhkan.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di cek ulang agar ditemukan data yang benar-benar valid sehingga sesuai fakta yang ada maka jenis wawancara ini menggunakan interview guide yaitu komunikasi yang memiliki tujuan.

---

<sup>23</sup>Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004), 19.

### 3. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka yaitu bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teori yang didapatkan dari jurnal-jurnal, buku-buku teori serta mengkaji dan menganalisa literatur yang variatif serta sumber bacaan yang saling berkaitan.

## **G. Analisis Data**

Analisa data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>24</sup> Setelah data sudah cukup peneliti akan menyusun dan mengorganisir dan menganalisa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah data terkumpul maka penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu teknik analisa data yang menggunakan cara penajaman, pengarahannya dan pengorganisasian data data pada akhirnya nanti akan ditarik kesimpulan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di buktikan kebenarannya. Proses ini disebut juga proses transformasi karena bentuknya bias berubah sepanjang ketepatan data tersedia hingga laporan data selesai.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu berbagai data yang sudah terkumpul dan disajikan secara runtut, sistematis dipaparkan secara jeli sehingga akan menarik kesimpulan dan peneliti akan mengambil tindakan yang konkret. Data yang

---

<sup>24</sup>Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94-95.

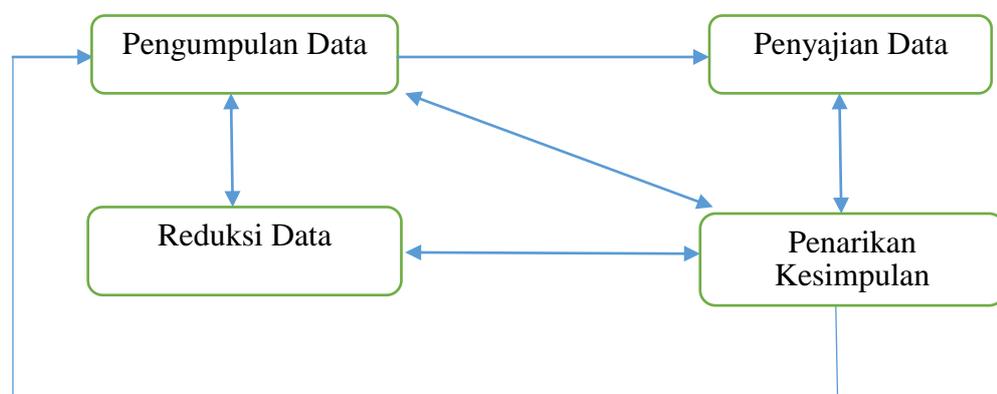
tersaji diterapkan agar penulis dapat meningkatkan pemahaman masalah lalu peneliti akan mengambil tindakan yang jelas. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa tindakan selanjutnya yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang peneliti dapat dari penyajian data.<sup>25</sup>

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa bentuk penyajian data yakni seperti matriks, grafik jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di pahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data tersaji sehingga akan memahami arti dari symbol dan mengetahui penyebab masalah sehingga bisa menyelesaikannya dengan proposisi.<sup>26</sup> Setelah analisis data sudah selesai maka akan ditarik kesimpulan dan menjawab focus penelitian.

**Gambar 2.1**  
**Diagram Komponen dalam Analisis data**



<sup>25</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>26</sup>Ibid, 93.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Diperlukan teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi. Sebagaimana pendapat Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Berikut Kriteria yang digunakan, yaitu :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian.<sup>27</sup> Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu sendiri.<sup>28</sup> Triangulasi ada beberapa macam cara yakni baik triangulasi metode (menggunakan metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah).<sup>29</sup> Dengan tehnik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya.

---

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

<sup>28</sup>Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, (April 2010), 56.

<sup>29</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ....60.

## **I. Tahap Tahap Penelitian**

Suatu metode penelitian memiliki tahapan penelitian tertentu. Tahapan penelitian ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk melaksanakan prosedur penelitian. Menurut Moelong dalam penelitian kualitatif, tahapan penelitian terdiri atas 4 tahap, yaitu:

### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap pralapangan dilakukan untuk mengobservasi, mencari permasalahan yang menarik, dan berhubungan dengan kegiatan bank syariah dan dianggap layak untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian dipilih topik yang menarik yang dianggap sesuai yang terjadi di lapangan, yaitu tentang analisis 6C dalam meminimalisir risiko pembiayaan mikro. Untuk selanjutnya mengkonsultasikan dengan pembimbing dan dilaksanakan seminar proposal selanjutnya melanjutkan tahap berikutnya yaitu penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan studi terfokus dilakukan dilapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen dokumen. Wawancara dilakukan terhadap narasumber/informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur

### **3. Tahap Analisa Data**

Proses berikutnya yaitu analisa data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data, setelah itu penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui peruncingan penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Peruncingan data dilakukan dengan mentransformasikan kata kata dan kalimat menjadi kalimat yang efektif dan memiliki makna. Kemudian data disajikan dengan menampilkan sekumpulan data yang dapat ditarik kesimpulannya, data tersebut berupa

matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi di mulai dengan yang belum jelas atau samar, kemudian menjadi rinci, dan jelas.

#### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Setelah analisa data selesai selanjutnya membuat laporan penelitian, yang terdiri dari latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif. Kemudian tahap berikutnya yaitu seminar hasil yang berguna memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan dan akhirnya menempuh tahap akhir dari rangkaian penelitian.